

## NEWS HEADLINES

- TINS selesaikan penjualan PT Tanjung Alam Jaya
- MEDC bidik 60.000 Boepd pada 2015
- BIPI jual 21,51% saham anak usaha kepada Goldwater Indonesia
- ACST menargetkan kontrak baru tahun 2015 tumbuh 33,33%
- LTLS dirikan joint venure bidang industri glukosa dan sejenisnya
- LTLS tingkatkan modal Rp 20 miliar di LNK, anak usaha
- MPPA tingkatkan ekspansi
- LEAD akan ekspansi pada semester II 2015
- Delta Royal beli saham BULL
- MBAP peroleh utang USD 40 juta
- GIAA komitmen buka penerbangan dari Batam ke Korsel
- BBLD peroleh pinjaman Rp 100 miliar dari BBKA
- BTPN integrasikan misi sosial dan bisnis dalam produk
- BBTN tingkatkan bisnis electronic banking
- CTRP danai anak usaha Rp 500 miliar
- MDLN peroleh Rp 350 miliar dari klater La Seine
- Depresiasi Rupiah menyebabkan ISAT membukukan kerugian
- Depresiasi Rupiah menekan emiten keramik
- Lima perusahaan siap IPO tahun ini
- Pemerintah akan tingkatkan mandatori biodiesel menjadi 15%-20%
- NDRC hapus larangan asing kontrol perusahaan baja lokal

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Indikasi yang bervariasi dari sejumlah indikator teknikal baik *lagging indicator* maupun *leading indicator* akan membuat IHSG bergerak mixed. Dari *lagging Indicator* MA20 terkonfirmasi IHSG masih bertahan di atas level tersebut sebagai tahanan solid dalam dua bulan terakhir. *Leading Indicator* yang tercermin dari stochastic terkonfirmasi negatif bagi indeks.

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5426.465	-13.367	5,268.26	5,424.33
LQ-45	942.345	-2.708	1,163.28	3,785.84

## MARKET REVIEW

Pada perdagangan pekan lalu IHSG bergerak *mixed* dengan kecenderungan melemah terpengaruh oleh sentimen dari rilis data AS yang lebih baik dari ekspektasi dan pelemahan Rupiah. Pada pekan lalu, Rupiah melemah dan sempat melebihi level Rp13,300 per Dolar AS dipengaruhi oleh spekulasi kenaikan suku bunga AS. Meski demikian, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Sofyan Djalil, kembali menegaskan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang terjadi saat ini hanya bersifat sementara. Selain itu, Bank Indonesia (BI) menegaskan, secara umum nilai tukar Rupiah sampai saat ini masih dalam posisi yang cukup aman. Secara *year to date*, Rupiah telah terdepresiasi sebesar 5,7% terhadap Dolar AS. Namun bila dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara berkembang lainnya seperti mata uang Brasil yang terdepresiasi sebesar 16,7% dan Turki sebesar 13%, pelemahan Rupiah masih relatif kecil. Dari pasar global, data ekonomi AS yang melebihi estimasi analis telah mendorong spekulasi bahwa the Fed akan menaikkan suku bunga acuan pada Juni mendatang. Di bulan Februari, jumlah penambahan pekerja AS diluar sektor pertanian mencapai 295 ribu pekerja, jauh melebihi estimasi analis sebanyak 240 ribu pekerja. Selain itu, tingkat pengangguran AS juga turun ke 5,5% di bulan Februari dari 5,7% bulan sebelumnya, level terendah dalam tujuh tahun. Adapun Bank Sentral Eropa (ECB) telah memulai program pembelian obligasi sebesar €60 miliar (US\$66,3 miliar) per bulan pada hari Senin (9/3). ECB dan bank-bank sentral nasional membeli sekitar €850 miliar surat utang pemerintah zona Eropa, di luar pembelian aset sektor swasta dan surat utang lembaga zona Eropa. Dari regional, sentimen datang setelah Bank Sentral Korea secara tidak terduga memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 1,75%, level terendah sepanjang sejarah, untuk mencegah deflasi dan menopang pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, tingkat produksi industri Tiongkok selama periode Januari-Februari tumbuh 6,8% YoY, lebih lambat dari ekspektasi sebesar 7,7% YoY. Meski demikian, ekspor Tiongkok di bulan Februari meningkat 48,3% YoY menjadi US\$169,2 miliar, sedangkan impor turun 20,5% YoY menjadi US\$108,6 miliar. Dari Jepang, PDB Jepang secara kuartal tercatat tumbuh 0,4% QoQ, lebih rendah dari konsensus sebesar 0,5%. Adapun pada akhir perdagangan pekan lalu IHSG ditutup pada level 5.426,47.

## MARKET VIEW

Pemerintah Indonesia akan mengeluarkan peraturan tentang kebijakan ekonomi setelah merumuskan delapan kebijakan untuk memperbaiki neraca transaksi berjalan. Delapan kebijakan tersebut antara lain; pengenaan bea masuk anti dumping dan bea masuk pengamanan sementara untuk produk impor yang terindikasi dumping, memberikan insentif pajak bagi perusahaan Indonesia yang minimal 30%-nya ditujukan untuk pasar ekspor, dan membebaskan industri galangan kapal dari PPN. Selain itu, pemerintah juga berencana akan memberikan insentif pajak bagi perusahaan asing yang berinvestasi di Indonesia dan tidak mengirimkan dividen tahunan sebesar 100% ke perusahaan induk ke negara asal. Pemerintah berharap kebijakan tersebut bisa memperbaiki neraca transaksi berjalan di dalam negeri. Kebijakan pemerintah tersebut diharapkan dapat memberikan kepercayaan bagi pelaku pasar. Selain itu, kebijakan pemerintah ini dapat mengurangi tekanan terhadap gejolak nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang terjadi akhir-akhir ini. Untuk mematangkan kebijakannya Presiden berencana akan memanggil beberapa menteri pada hari Senin 16 Maret di Istana Bogor, dengan agenda pembahasan mengenai insentif empat paket kebijakan kepada industri untuk restrukturisasi ekonomi. Menteri-menteri terkait akan rapat kembali Senin ini karena keputusan itu harus ditandatangani beberapa menteri dan Presiden. Menurut, Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro mengatakan empat paket kebijakan itu akan berdampak langsung terhadap kondisi perekonomian. Sentimen yang diperkirakan menjadi perhatian pasar dalam pekan ini adalah rapat the Fed pada 17-18 Maret. Jelang pertemuan tersebut mulai banyak pernyataan yang keluar baik dari kalangan ekonom maupun pejabat fed itu sendiri. Seperti Richard Fisher, presiden Federal Reserve bagian Dalas dalam pidatonya yang berulang kali mengusulkan agar the Fed menaikkan suku bunga lebih cepat. Fisher, lebih menginginkan FOMC menaikkan suku bunga lebih awal dan secara bertahap lebih lambat namun Fisher menekankan bahwa jika perekonomian terus bertumbuh dengan laju saat ini, Demikian dengan pejabatan tinggi The Fed lainnya yakni Presiden Federal Reserve Bank of Kansas City Esther George mengatakan akan mendukung keputusan untuk menaikkan suku bunga jangka pendek pada pertengahan tahun. Sementara itu, Ketua Federal Reserve Janet Yellen dalam kesaksiannya di Kongres menyatakan bank sentral akan tetap bersabar dalam menaikkan suku bunganya. Diperkirakan pergerakan IHSG dalam pekan ini berpeluang menguat, selain adanya komitmen pemerintah untuk redam gejolak rupiah yang diharapkan bisa direspon positif pasar serta diperkirakan Yellen sementara ini masih komitmen terhadap pernyataan sebelumnya.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

**Timah (TINS)** berencana menuntaskan penjualan PT Tanjung Alam Jaya (TJA) senilai US\$30 juta atau setara Rp360 miliar kepada PT Duta Pertiwi Nusantara pada tahun ini. Dengan belum selesainya transaksi tersebut, maka hasil penjualannya belum dicatatkan pada laporan keuangan perseroan per 31 Desember 2014. Apabila proses penjualan itu dapat selesai pada tahun ini, maka kontribusi pendapatan dari usaha non-timah dapat bertambah. Adapun belum selesainya proses tersebut dikarenakan adanya urusan administrasi yang belum tuntas.

**Medco Energi Internasional (MEDC)** menargetkan produksi minyak dan gas bumi pada tahun ini 55.000-60.000 barel setara minyak per hari (Boepd). Perseroan mempertahankan laju penurunan produksi sekitar 7% pada 2014. Penurunan produksi tidak dapat dihindari karena alamiah dari lapangan yang sudah ada. Pada 2015, MEDC menargetkan penyelesaian proyek Donggi-Senoro. Proyek upstream direncanakan mencapai tahap penyelesaian teknik pada April 2015 dan selanjutnya akan memproduksi gas alam cair pertama kali pada Juni 2015.

**Benakat Petroleum (BIPI)** telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat (PPJB) antara perseroan dengan Goldwater Indonesia, anak usaha Interra Resources Limited. Perseroan telah sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham kepada Goldwater Indonesia dan Goldwater Indonesia akan membeli dan menerima pengalihan dari perseroan atas 71.031.024 saham atau 21,51% dari kepemilikan pada entitas anak yaitu Benakat Oil. Adapun nilai transaksi mencapai USD 7.358.313.

**Acset Indonusa (ACST)** menargetkan pertumbuhan kontrak baru tahun 2015 sebesar 33,33% atau sebesar Rp 2 triliun, meningkat dari target kontrak baru pada tahun 2014 yang sebesar Rp 1,5 triliun. Lebih dari 90 % dari total kontrak akan dihasilkan dari proyek swasta, dan sisanya akan dihasilkan dari proyek pemerintah. Proyek pemerintah itu khususnya proyek infrastruktur yang selama ini didominasi oleh proyek BUMN karya. Perseroan menilai kontrak pekerjaan pondasi lebih berpotensi memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan kontrak pekerjaan konstruksi. Acset akan memanfaatkan sektor infrastuktur dan kemaritiman sebagai bisnisnya tahun 2015 ini. Perseroan sudah memiliki portofolio bisnis dalam pembangunan pondasi dalam infrastruktur kemaritiman, seperti pelabuhan dan jembatan. Acset telah mengerjakan proyek pondasi infrastruktur Jembatan Suramadu sebagai sub kontraktor.

Emiten keramik tertekan harga gas industri akibat melemahnya nilai tukar Rupiah yang terus berada di atas level Rp 13.000. **Intikeramik Alamasri Industri (IKAI)** menyatakan bahwa pelemahan Rupiah berdampak ganda terhadap beban operasional perseroan. Selain terbebani impor bahan baku, perseroan juga menggunakan dolar untuk membeli gas industri. Porsi impor menyumbang 30% terhadap total kebutuhan bahan baku, sedangkan kebutuhan gas mencapai 8-10% terhadap seluruh beban operasional. Beban operasional rata-rata naik 10% dengan pelemahan Rupiah. Guna mengantisipasi dampak lebih buruk, IKAI berencana menaikkan harga jual produk di kisaran 15%. Sementara itu, **Arwana Citra Mulia (ARNA)** akan melakukan efisiensi di penggunaan gas untuk menekan kenaikan biaya operasional. Tahun ini, ARNA menargetkan dapat menghemat penggunaan gas hingga 3%.

**Lautan Luas (LTLS)** dan anak usaha lainnya yang didirikan di Singapura, yakni Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. mendirikan anak usaha baru dengan nama PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI) yang bergerak dalam bidang industri glukosa dan sejenisnya. LSI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 80 miliar dan modal disetor Rp 20 miliar. LTLS menjadi pemegang saham mayoritas LSI dengan jumlah saham 99,5% saham, sementara sisanya 0,5% dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

**Lautan Luas (LTLS)** meningkatkan modal dalam anak usaha, yaitu PT Lautan Natural Krimerindo (LNK), sebesar Rp 20 miliar, sehingga modal dasar dan disetor oleh LTLS terhadap LNK meningkat menjadi Rp 102,02 miliar dari sebelumnya Rp 80,02 miliar. Kepemilikan saham LTLS atas LNK meningkat dari sebelumnya sebanyak 82.015 saham atau sebesar 99,988% menjadi sebanyak 102.015 saham atau sebesar 99,988%.

**Matahari Putra Prima (MPPA)** akan meningkatkan ekspansi tahun ini dengan membuka 16-18 gerai Hypermart baru, hampir 2 kali lipat dari realisasi sepanjang 2014. Jumlah itu belum ditambah dengan rencana merenovasi 10 gerai lama. Hampir 60% gerai baru itu berlokasi di luar Jawa dan kota-kota kedua, antara lain Batam serta Jambi. Seluruh gerai baru dan kesepuluh gerai lama yang direnovasi akan dibangun menggunakan konsep G7 yang membutuhkan Rp 40 miliar per gerai.

**Logindo Samudramakmur (LEAD)** baru akan memulai ekspansi pada semester II 2015 dan menunggu kondisi pasar lebih kondusif. Perseroan menyiapkan belanja modal tahun 2015 sebesar USD 80 juta. Perseroan sudah mengamankan dana dari penerbitan obligasi global senilai S\$ 50 juta yang diterbitkan pada Februari 2015. Dana itu akan digunakan untuk membelanjakan 4-5 kapal baru. Tahun ini menargetkan pertumbuhan pendapatan 15%-20%.

Delta Royal Sejahtera bertindak sebagai pembeli saham **Buana Listya Tama (BULL)** dalam aksi penambahan modal tanpa HMETD BULL senilai Rp 96,8 miliar. Penerbitan saham baru telah dieksekusi pada 12 Maret 2015. Nominal saham Rp 100 untuk saham seri B dengan harga pelaksanaan Rp 439 per lembar. Dana hasil penerbitan saham baru tersebut akan digunakan untuk melunasi pinjaman perseroan senilai USD 7,8 juga kepada Merrill Lynch Credit Product, LLC dan Orchard Centar Master Limited (MLOR), dengan cara mengkonversi utang perseroan menjadi saham biasa seri B.

**Mitrabara Adiperdana (MBAP)** bersama entitas anak memperoleh kredit dari Bank UOB Indonesia senilai USD 40 juta. Fasilitas kredit yang diperoleh terdiri dari dua jenis. Pertama, fasilitas pre-export financing dan fasilitas invoice financing dengan total nilai fasilitas kredit USD 20 juta. Kemudian, perjanjian transaksi forward dan spot untuk mendapatkan fasilitas foreign exchange dengan nilai total fasilitas kredit sebesar USD 20 juta. Tenor selama 12 bulan sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Dana itu untuk keperluan modal kerja dan fasilitas penukaran mata uang asing.

**Garuda Indonesia (GIAA)** berkomitmen membuka penerbangan langsung dari Batam, Kepulauan Riau ke Korea Selatan untuk menjangkau peluang kedatangan wisatawan dari Korsel. Perusahaan Korsel melakukan penajakan dengan Garuda, kerja sama dengan INCO, pesawat datang ke Batam membawa 200 wisman, kemudian pulang membawa wisatawan Indonesia.

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS masih menekan bottom line dua dari tiga emiten jasa telekomunikasi. Emiten yang paling terpuruk bottom line-nya adalah **Indosat (ISAT)**. Melihat laporan keuangan Ooredoo Q.S.C, induk usaha ISAT, terlihat bahwa ISAT membukukan kerugian yang cukup besar. Sepanjang 2014, rugi bersih ISAT mencapai 564 juta rial Qatar atau Rp 2,05 triliun (1 rial = Rp 3.636). Rugi bersih 2014 masih lebih baik dari rugi bersih 2013 sebesar 850 juta rial. Pendapatan ISAT pada 2014 turun 12% menjadi 7,4 juta rial dari pendapatan sebelumnya 8,37 juta rial karena imbas dari nilai tukar. Dalam mata uang Rupiah, pendapatan ISAT naik 1%. Naiknya pendapatan didorong oleh pertumbuhan pendapatan nirkabel karena ISAT meluncurkan pelbagai layanan data dan bundel baru.

**Bank Buana Finance (BBLD)** memperoleh pinjaman dari **Bank Central Asia (BCA)** senilai Rp 100.000.000.000. Jangka waktu perpanjangan kredit selama 36 bulan dijamin dengan piutang milik perseroan.

**Bank Tabungan Negara (BBTN)** memacu bisnis perbankan elektronik salah satunya dengan mengembangkan produk kartu debit. Hal ini menjadi salah satu cara perseroan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya sekaligus menggarap potensi transaksi belanja online.

**Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)** mengimplementasikan sebuah model bisnis yang mengintegrasikan misi sosial dan misi bisnis dalam produk, layanan kegiatan sehari-hari untuk melayani segmen masyarakat berpenghasilan rendah serta pelaku UMKM. Sinergi antara kedua misi tersebut tercermin melalui program **DAYA**. Daya memiliki tiga pilar program, yaitu Daya Sehat Sejahtera, Daya Tumbuh Usaha dan Daya Tumbuh Komunitas. Daya melekat pada seluruh unit bisnis BTPN yaitu BTPN Purna Bakti, BTPN Mitra Bisnis dan BTPN Sinaya. Selain itu daya juga diterapkan di anak perusahaan yakni BTPN Syariah.

**Ciputra Property (CTRP)** melalui Ciputra Sentra memberikan pinjaman sebesar Rp 500 miliar kepada anak usahanya, Ciputra Adigraha. Sesuai rencana, dana dialokasikan untuk menyelesaikan proyek-proyek properti milik perseroan. Bunga pinjaman dipatok sebesar 13% per tahun. Pembayaran pokok dilakukan pada akhir periode pinjaman Desember 2022. Pada 2015, anggota kelompok usaha Ciputra menyiapkan belanja modal sebesar Rp 2,7 triliun. Mayoritas dana capex akan digunakan untuk pembangunan Ciputra World 2.

**Modernland Realty (MDLN)** melalui anak usahanya Mitra Sindo Sukses memperoleh Rp 350 miliar dari prapenjualan atau marketing sales klaster La Seine tahap pertama. Klaster yang berada di kompleks pengembangan Jakarta Garden City, Jakarta Timur itu terjual 100% dengan total 428 unit.

**Mitra Keluarga Karyasehat dan Medeka Gold & Copper** siap melakukan penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) di BEI. Mitra Keluarga akan mencatatkan saham pada 24 Maret 2015. Perseroan melepas 261,91 juta saham biasa atau 18% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum. Merdeka Gold & Copper telah menggelar mini expose pada 11 Februari 2015 dan ditargetkan listing pada Mei tahun ini. **Puridelta** yang merupakan anak usaha Sinarmasland Ltd

akan mengadakan mini expose pada pekan depan dan dikabarkan menargetkan dana IPO hingga US\$300 juta. **PP Properti**, anak usaha Pembangunan Perumahan (PTPP) akan listing di BEI pada Mei 2015 dengan menggunakan laporan keuangan per 31 Desember 2014. **Krakatau Industrial Estate Cilegon**, anak usaha Krakatau Steel (KRAS) ditargetkan listing di BEI pada tahun ini. Sedangkan **Adhi Persada Properti**, anak usaha Adhi Karya (ADHI), juga direncanakan IPO pada tahun ini, mundur dari rencana awal pada tahun lalu. Adhi Persada Properti menargetkan dana IPO sebesar Rp600-Rp700 miliar.

Berdasarkan rencana bisnis bank (RBB) tahun 2015, **perbankan syariah menargetkan pembiayaan tumbuh mencapai 25,8%**. Target tersebut meningkat dibandingkan realisasi pertumbuhan pembiayaan pada 2014 sebesar 8,3%. Sedangkan target pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mencapai 19,04%, naik dibandingkan 2014 sebesar 18,7%. Pertumbuhan aset pun ditargetkan lebih tinggi dari tahun 2014, yaitu mencapai 19,51%.

Pemerintah akan meningkatkan mandatori biodiesel dari 10% menjadi 15% dan 20% untuk menghemat devisa impor solar dan menaikkan harga minyak sawit mentah (CPO). Menteri Koordinator bidang Perekonomian, Sofyan Djalil, mengatakan selama ini kewajiban pencampuran biodiesel dalam solar yang diperjualbelikan di Indonesia hanya 10%. Aturan itu ditetapkan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 20/2014. Peningkatan mandatori biodiesel akan menghemat devisa impor karena volume impor solar diperkirakan menyusut setara 33 juta ton CPO. Langkah tersebut akan memperbaiki neraca perdagangan Indonesia yang mengalami defisit USD 1,88 miliar. Mandatori biodiesel B15 harus menunggu revisi Permen ESDM No. 20/2014 yang ditargetkan selesai pekan depan. Implementasinya harus menunggu kontrak dengan PT Pertamina (Persero) untuk selanjutnya digelar tender pengadaan B15.

Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional (NDRC) melaporkan, badan perencanaan ekonomi nasional, **China akan menghapus larangan perusahaan asing menguasai perusahaan produsen baja lokal pada 10 April 2015**. Larangan kontrol asing dalam industri baja telah diterapkan China sejak 2005.

Kebijakan moneter Bank Indonesia akan berfokus pada upaya **stabilisasi ekonomi makro**. Bank Indonesia ingin meyakinkan bahwa inflasi 2015/2016 bisa terealisasi sesuai target, yaitu 4% ± 1%. BI optimis angka tersebut bisa terwujud pada tahun 2015, dan bahkan akan lebih baik. BI juga akan mengarahkan kebijakan untuk menekan angka defisit transaksi berjalan pada level yang lebih sehat, atau sekitar -2,5%-3%. Arah kebijakan BI juga secara umum akan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan tetap mempertimbangkan cadangan devisa yang sehat.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

16 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	43,83	-1,01
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2,70	-0,02
Gold (US\$/Ounce)	1157,18	-1,38
Nickel (US\$/MT)	14135,00	230,00
Tin (US\$/MT)	17310,00	85,00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	61,80	--
Coal (RB) (US\$/MT*)	61,00	--
CPO (ROTH) (US\$/MT)	647,50	-2,50
CPO (MYR)/MT	2244,00	-6,50
Rubber (MYR/Kg)	647,00	1,00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	754,16	1,19

\*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	44	14.622	63
ANTM (GR)	0,06	831	14

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2014E	2015F	2014E	2015F	
USA	DOW JONES INDUS.	17749,31	-0,82	-0,41	16,54	14,90	2,95	2,77	4.847,6
USA	NASDAQ COMPOSITE	4871,76	-0,44	2,87	21,06	18,13	3,48	3,18	7.743,1
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6740,58	-0,30	2,66	14,70	12,97	1,75	1,73	1.760,9
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3534,33	0,70	4,28	13,19	11,47	1,70	1,52	4.134,5
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1785,62	1,39	20,78	25,46	19,97	3,18	2,80	2.332,0
HONG KONG	HANG SENG INDEX	23823,21	0,11	0,92	11,33	10,18	1,24	1,15	1.904,0
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>5426,47</b>	<b>-0,25</b>	<b>3,82</b>	<b>16,01</b>	<b>13,63</b>	<b>2,70</b>	<b>2,37</b>	387,9
JAPAN	NIKKEI 225	19254,25	1,39	10,33	20,81	18,17	1,83	1,70	2.941,0
MALAYSIA	KLCI	1781,75	-0,29	1,16	16,21	15,01	1,94	1,83	276,8
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3362,77	-0,32	-0,07	13,82	12,56	1,26	1,19	399,2

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13.205,32	22,32
EUR/IDR	13.849,61	-175,91
JPY/IDR	108,82	0,03
SGD/IDR	9.491,63	-39,87
AUD/IDR	10.065,49	-89,89
GBP/IDR	19.482,34	-159,54
CNY/IDR	2.109,86	0,00
MYR/IDR	3.575,29	-7,75
KRW/IDR	11,63	-0,07

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0,08	-0,0001
EUR / USD	1,05	-0,0008
JPY / USD	0,01	0,0000
SGD / USD	0,72	0,0007
AUD / USD	0,76	-0,0015
GBP / USD	1,48	0,0009
CNY / USD	0,16	0,0001
MYR / USD	0,27	-0,0006
100 KRW / USD	0,09	-0,0005

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	7.50
ECB Rate (%)	Euro	0.05
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	5.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.27
LIBOR (GBP)	England	0.50
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.13
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.13
SHIBOR (RENMINBI)	China	5.05

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

16 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	Feb'15	Jan'15
Inflation YTD %	-0.61	-0.24
Inflation YOY %	6.29	6.96
Inflation MOM %	-0.36	-0.24
Foreign Reserve (USD)	115.50 Mn	114.25 Mn
GDP (IDR Bn)	2,690,240.90	2,690,240.90

## SBI

Description	Rate (%)
SBI (9M)	6,67192
SBIS (9M)	6,67192

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
16 Mar	Indonesia Trade Balance	--
16 Mar	Indonesia Total Exports YoY	--
16 Mar	Indonesia Total Imports YoY	--
16 Mar	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 8.00 dari 7.78
16 Mar	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
16 Mar	US Capacity Utilization	Naik menjadi 79.5% dari 79.4%
17 Mar	US Housing Starts	Turun menjadi 1040 ribu dari 1065 ribu
17 Mar	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -2.4% dari -2.0%
17 Mar	US Building Permits	Naik menjadi -1060 ribu dari 1053 ribu
17 Mar	US Building Permits MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.7%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	2955	1.03	3.22
MEGA IJ	2400	6.67	1.10
IIKP IJ	2500	13.64	1.08
MPPA IJ	4330	3.10	0.75
SMRA IJ	1660	2.47	0.62
EXCL IJ	4450	1.37	0.55
KLBF IJ	1800	0.56	0.50
BBNI IJ	6750	0.37	0.49
ISAT IJ	4130	1.98	0.46
PWON IJ	500	1.83	0.46

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	12750	-1.16	-3.91
GGRM IJ	52800	-2.36	-2.62
BBCA IJ	14100	-0.70	-2.60
EMTK IJ	11975	-3.04	-2.26
INTP IJ	22200	-1.33	-1.18
ASII IJ	7875	-0.32	-1.08
TBIG IJ	9300	-2.11	-1.02
CPIN IJ	3700	-1.46	-0.96
SMGR IJ	14225	-1.04	-0.95
NISP IJ	1400	-5.08	-0.91

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Mitra Keluarga Karyasehat	Hospital Trade & Service	17,000	261.91	16-18 Mar'15	24 Mar'15	Kresna, Deutsche, UBS, Morgan Stanley
PT Archi Indonesia	Mining	1895-2445	1,600.00	TBA	TBA	CIMB Niaga, Danareksa, Mandiri Sekuritas, Valbury
PT Karisma Aksara Mediatama	Books Store Trade & Service	175-240	535.82	TBA	TBA	BCA Sekuritas Maybank Kim Eng

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# CORPORATE INFO

16 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
CMNP	3:1	Stock Bonus	20 Feb-15	23 Feb-15	25 Feb-15	--

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
AKKU	Rights Issue	20:132	100.00	TBA	TBA	TBA
RELI	Rights Issue	1:1	445.00	23 Apr-15	24 Apr-15	29 Apr - 07 May-15
ITMA	Stock split	1:20	--	--	TBA	TBA
ACST	Tender Offer	--	TBA	--	--	TBA

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MAGP	RUPSLB	16-Mar-15	
BMRI	RUPST	16-Mar-15	
BBNI	RUPST	17-Mar-15	
JSMR	RUPST	18-Mar-15	
DSNG	RUPST/LB	18-Mar-15	
CPGT	RUPSLB	19-Mar-15	
ADHI	RUPST	20-Mar-15	
TPIA	RUPSLB	20-Mar-15	
BBTN	RUPST	24-Mar-15	
BSIM	RUPSLB	24-Mar-15	
BBYB	RUPSLB	24-Mar-15	
BSWD	RUPST/LB	24-Mar-15	
BBRI	RUPST	25-Mar-15	
BEST	RUPSLB	25-Mar-15	
IGAR	RUPST/LB	25-Mar-15	
NIRO	RUPSLB	25-Mar-15	
TINS	RUPST	26-Mar-15	
BTPN	RUPST/LB	26-Mar-15	
BBRM	RUPST/LB	26-Mar-15	
NIKL	RUPST	26-Mar-15	
DEWA	RUPST/LB	27-Mar-15	
PTBA	RUPST	30-Mar-15	
LEAD	RUPST/LB	30-Mar-15	
HERO	RUPSLB	30-Mar-15	
BCIC	RUPSLB	30-Mar-15	
BJBR	RUPST	30-Mar-15	
INCO	RUPST	31-Mar-15	
SMBR	RUPST	31-Mar-15	
ITMG	RUPST	31-Mar-15	
ANTM	RUPST	31-Mar-15	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

16 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

## GJTL TRADING BUY

S1 1270 R1 1355

S2 1200 R2 1425

Closing Price 1300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1270-Rp 1355
  - Entry Rp 1300, take Profit Rp 1355

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	58.63	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-39.08	Positif
Bollinger Band (Mid)	20418	Negatif
MA5	1276	Positif



## PNLF TRADING BUY

S1 315 R1 330

S2 295 R2 350

Closing Price 321

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 315-Rp 330
  - Entry Rp 321, take Profit Rp 330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	86.38	Positif
MACD	3.25	Positif
True Strength Index (TSI)	59.95	Positif
Bollinger Band (Mid)	296	Positif
MA5	311.2	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## CSAP TRADING BUY

S1 535 R1 565

S2 505 R2 595

Closing Price 545

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI mendekati area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 535-Rp 565
  - Entry Rp 545, take Profit Rp 565

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	26.39	Positif
MACD	-1.03	Positif
True Strength Index (TSI)	17.82	Positif
Bollinger Band (Mid)	542	Positif
MA5	510.2	Positif



## PWON TRADING BUY

S1 490 R1 515

S2 480 R2 525

Closing Price 500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 490-Rp 515
  - Entry Rp 500, take Profit Rp 515

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.74	Positif
MACD	-4.62	Negatif
True Strength Index (TSI)	-51.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	518	Negatif
MA5	497.6	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



## SRIL TRADING BUY

S1	200	R1	225
----	-----	----	-----

S2	180	R2	245
----	-----	----	-----

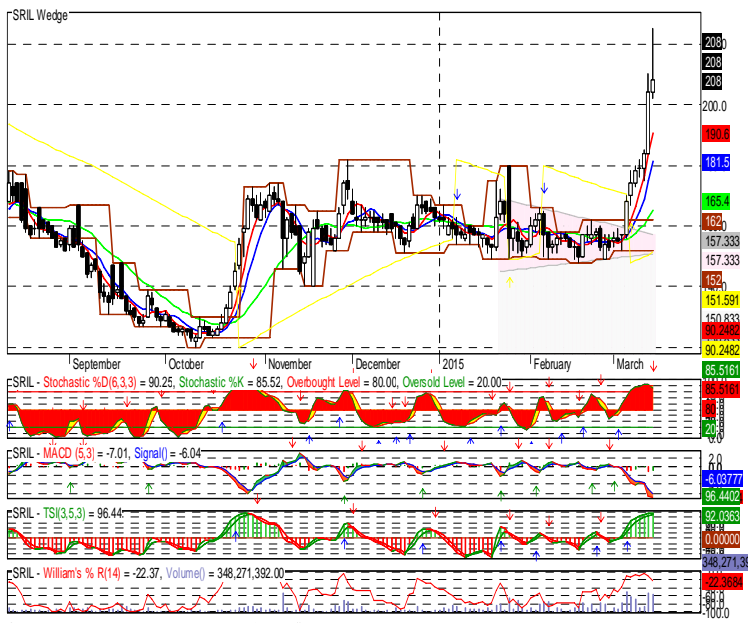
Closing Price 208

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 200-Rp 225
  - Entry Rp 208, take Profit Rp 225

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	91.80	Negatif
MACD	6.63	Positif
True Strength Index (TSI)	96.44	Positif
Bollinger Band (Mid)	165	Positif
MA5	190.6	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## MTFN TRADING BUY

S1	260	R1	275
----	-----	----	-----

S2	250	R2	285
----	-----	----	-----

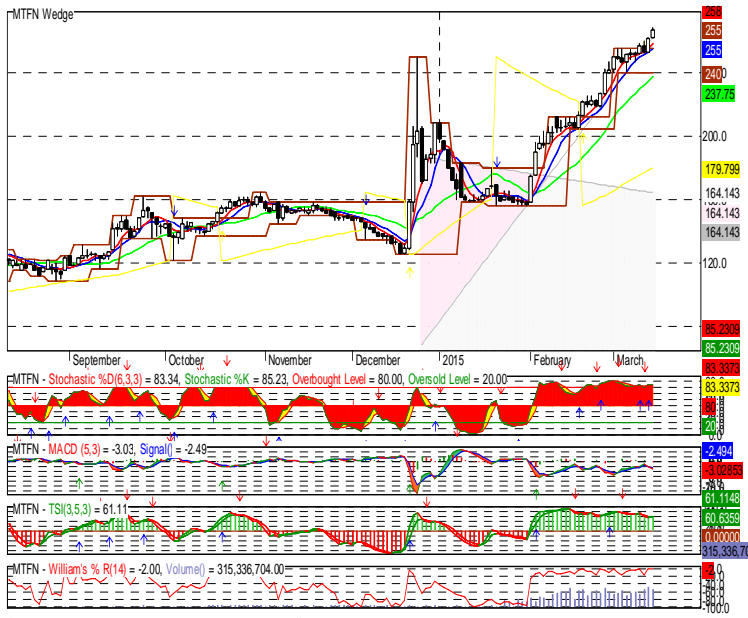
Closing Price 267

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 260-Rp 275
  - Entry Rp 267, take Profit Rp 275

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	92.42	Positif
MACD	4.03	Positif
True Strength Index (TSI)	61.11	Positif
Bollinger Band (Mid)	238	Positif
MA5	258	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TRADING VIEW

16 March 2015

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		13-03-15	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	25625	25625	25350	24650	25350	26050	26750	Negatif	Negatif	Negatif	26500	23150
LSIP	Trading Sell	1840	1850	1810	1810	1830	1850	1870	Negatif	Negatif	Negatif	1960	1775
SGRO	Trading Sell	2060	2080	2025	1970	2025	2080	2135	Negatif	Negatif	Negatif	2110	1830
<b>Mining</b>													
BUMI	Trading Sell	88	90	85	80	85	90	95	Negatif	Negatif	Negatif	106	84
PTBA	Trading Sell	10425	10425	10325	10000	10325	10650	10975	Negatif	Negatif	Negatif	11725	10225
ADRO	Trading Sell	970	980	955	940	955	980	995	Negatif	Positif	Negatif	1035	940
MEDC	Trading Buy	2700	2700	2740	2520	2630	2740	2850	Negatif	Positif	Negatif	3220	2650
INCO	Trading Buy	3295	3285	3315	3255	3285	3315	3345	Negatif	Positif	Negatif	3675	3285
ANTM	Trading Buy	975	965	985	945	965	985	1005	Positif	Positif	Negatif	1085	960
TINS	Trading Buy	995	990	1015	975	990	1000	1015	Negatif	Positif	Negatif	1195	985
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
SMGR	Trading Sell	14225	14225	14125	13950	14125	14350	14525	Negatif	Negatif	Negatif	15150	14350
INTP	Trading Sell	22200	22200	21975	21450	21975	22500	23025	Negatif	Positif	Negatif	24325	22350
SMCB	Trading Sell	1655	1655	1645	1610	1645	1680	1715	Negatif	Negatif	Negatif	1995	1655
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	7875	7875	7825	7725	7825	7925	8025	Negatif	Positif	Negatif	8175	7450
GJTL	Trading Buy	1300	1300	1355	1200	1270	1355	1425	Positif	Positif	Positif	1570	1235
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7325	7350	7300	7250	7300	7350	7400	Negatif	Negatif	Negatif	7675	7250
GGRM	Trading Sell	52800	52800	52325	50900	52325	53750	55175	Negatif	Negatif	Negatif	58500	53100
UNVR	Trading Buy	39875	39875	40175	38925	39550	40175	40800	Positif	Negatif	Positif	39825	34850
KLBF	Trading Buy	1800	1785	1820	1750	1785	1820	1855	Negatif	Positif	Positif	1870	1775
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	2025	2050	2010	1970	2010	2050	2090	Negatif	Positif	Negatif	2230	1985
PTPP	Trading Sell	3770	3770	3710	3595	3710	3825	3940	Negatif	Positif	Negatif	4245	3750
WIKA	Trading Sell	3405	3405	3350	3220	3350	3480	3610	Negatif	Negatif	Negatif	3895	3395
ADHI	Trading Sell	3110	3110	3070	2970	3070	3170	3270	Negatif	Positif	Negatif	3870	3055
WSKT	Trading Sell	1670	1670	1650	1585	1650	1715	1780	Negatif	Negatif	Negatif	1890	1630
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	5200	5250	5150	5050	5150	5250	5350	Negatif	Positif	Negatif	5500	5025
JSMR	Trading Sell	7025	7075	7000	6925	7000	7075	7150	Negatif	Negatif	Negatif	7225	6900
ISAT	Trading Buy	4130	4130	4145	4045	4095	4145	4195	Negatif	Positif	Positif	4210	3850
TLKM	Trading Buy	2955	2935	2980	2890	2935	2980	3025	Negatif	Positif	Positif	3020	2800
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	11900	11900	11775	11525	11775	12025	12275	Negatif	Positif	Negatif	12300	10925
BBRI	Trading Sell	12750	12750	12650	12375	12650	12925	13200	Negatif	Negatif	Negatif	13100	11600
BBNI	Trading Buy	6750	6700	6775	6625	6700	6775	6850	Positif	Positif	Positif	7075	6150
BBCA	Trading Sell	14100	14100	14000	13775	14000	14225	14450	Negatif	Negatif	Negatif	14675	13200
BBTN	Trading Sell	1135	1135	1120	1095	1120	1150	1175	Negatif	Negatif	Negatif	1165	990
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	20775	20775	20500	19900	20500	21100	21700	Negatif	Negatif	Negatif	22350	17525
MPPA	Trading Buy	4330	4330	4365	4165	4265	4365	4465	Positif	Positif	Positif	4500	3550

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

### PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2  
Jakarta 12950  
(T) 021-255 33 600  
(F) 021-255 33 662  
(e) valburyiset@bloomberg.net  
www.valburysecurities.co.id

## BRANCH OFFICE



### JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,  
Jakarta 14450  
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C  
Puri Indah, Jakarta Barat  
(T) 021-5835 6938

Komplek Rukan kelapa Gading Square Blok D No.028,  
Kelapa Gading  
(T) 021-4586 7377

### MEDAN

Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower  
Jl. M.T. haryono No. A1  
(T) 061-455 4635

### SURABAYA

Menara Mandiri, Lantai 7  
Jl. Basuki Rakhmat No. 8A-12A  
(T) 031-295 5788

### BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung  
(T) 022-872 55800

### DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel  
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar  
(T) 0361-255 229

### BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin  
(T) 0511-326 5918

### PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5  
(T) 0751-841 888

### YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta  
(T) 0274-623 111

### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7  
(T) 0341-585 888

### SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A  
(T) 024-850 1122

### PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru  
(T) 0761-839 393

### PONTIANAK

Jl. Perdana Komp. Perdana Square Blok A11  
(T) 0561-658 0077, (0561) 733 299

### SOLO

Jl. Slamet Riyadi No. 88, Solo  
(T) 0271-632 888

### PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang  
(T) 0711-353 203

### MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar  
(T) 0411-857 222

## GALERI INVESTASI BEI

### JAKARTA

Universitas Mercu Buana  
(T) 021-585 7694

### BANDUNG

Universitas Sangga Buana—YPKP  
(T) 022-710 8257

### PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau  
(T) 0761-53 803

### BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat  
(T) 0511-749 6639

### YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta  
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya  
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana  
(T) 0274-544 032

## RESEARCH TEAM

### VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

### HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah  
[Alfiansyah@valbury.com](mailto:Alfiansyah@valbury.com)

### RESEARCH ANALYST

Reny Susanti  
[reny.susanti@valbury.com](mailto:reny.susanti@valbury.com)

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)